



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 2 BOJA

Oleh:

Nama : Retno Wijayanti

NIM : 2201409054

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



NIP. 19650909 198902 1 001

Mengetahui :



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena saya masih diberi kesempatan untuk menikmati rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012/2013 di SMP N 2 Boja dengan baik.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Asikin, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Boja yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si. selaku coordinator dosen pembimbing.
5. Novia Trisanti, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing.
6. Niken Wulandari, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris SMP Negeri 2 Boja yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis.
7. Bapak, ibu guru, karyawan serta siswa SMP N 2 Boja yang telah berkenan memberikan informasi untuk melengkapi laporan ini.
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama, persahabatan, dan jalinan kekeluargaan kita selama ini.
9. Dan berbagai pihak yang telah turut membantu kelancaran program PPL I dan II di SMP N 2 Boja.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dikemudian hari dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan, Fungsi dan Sasaran PPL.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Guru dan Peranannya.....	6
C. Tugas Guru Praktikan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Proses Pembimbingan	10
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
E. Guru Pamong	10
F. Dosen Pembimbing	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	11
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
REFLEKSI DIRI	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu program kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program studi kependidikan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan berkarakter serta peduli lingkungan sekitar. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa dibekali dengan mata kuliah penunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalisme dilapangan sebenarnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai sebuah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan memiliki tugas utama dalam menghasilkan pendidik yang berkualitas dan memiliki sumber daya manusia yang bermutu tinggi di ruang lingkup pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, tenaga pendidik yang dihasilkan memiliki keterampilan dan kompetensi yang matang. Pada akhirnya, masyarakat Indonesia yang cerdas dan memiliki daya saing di dunia internasional dapat terbentuk.

Satu upaya yang dilakukan dalam rangka mewujudkan tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial adalah dengan melaksanakan program pengenalan lingkungan pendidikan bagi mahasiswa kependidikan sebagai calon-calon pendidik. Sehubungan hal tersebut maka dikeluarkanlah Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai tindak lanjut dari Peraturan Rektor nomor 62/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dengan demikian, kegiatan PPL yang diselenggarakan Unnes dapat dijadikan satu modal awal dalam membangun pendidikan Indonesia menjadi lebih maju dan berkualitas, sehingga Indonesia mampu bersaing dalam dunia global.

B. Tujuan, Fungsi dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Secara spesifik, tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah (a) meningkatkan kepekaan mahasiswa praktikan terhadap realitas dunia pendidikan di sekolah (b) sebagai wahana untuk menerapkan teori-teori pembelajaran yang sudah diperoleh di bangku kuliah dalam sekolah sebagai lapangan nyata. (c) untuk mengetahui dan memahami kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di lingkungan sekolah yang ditempati (d) membentuk mahasiswa sebagai guru praktikan menjadi seorang guru yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru.

2. Fungsi

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar nantinya memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

3. Sasaran

Sasaran dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Praktikan memahami tentang kondisi di dunia pendidikan yang sebenarnya di sekolah.

- b. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas.
- d. Menambah kepercayaan UNNES sebagai universitas yang bermanfaat dalam bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda kegiatan wajib dari Universitas Negeri Semarang yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik BK serta kegiatan lainnya yang berlaku disekolah latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk kuliah praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

- a. PPL I mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah.
- b. PPL II dilaksanakan setelah mahasiswa lulus PPL I. Seluruh kegiatan praktik mengajar terangkum dalam PPL II.

2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

3. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong.

Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

B. Guru dan Peranannya

Pendidikan adalah keterkaitan antar subsistem menjadi sistem yang mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan di sekolah, subsistem pendidikan terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum, dan lain sebagainya. Dalam suatu sistem, peran guru dalam kelas bersama subsistem lainnya sangat penting. Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Guru diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pendidikan akan sukses jika subsistem saling terkait dengan baik. Tujuan nasional untuk membentuk masyarakat yang cerdas seperti yang tercantum dalam UUD 1945 dapat diwujudkan.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru memiliki tugas (1) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, (2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi, secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (3) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran, (4) menjunjung tinggi peraturan perUndang-Undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan, (5) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian peran guru sangat penting dalam sebuah proses pendidikan. Tanpa guru, proses pendidikan akan berjalan timpang, sehingga tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Untuk mewujudkan hal tersebut, terlebih dahulu guru harus memiliki berbagai kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (UU no 14 tahun 2005).

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pengamatan dilaksanakan di sekolah praktik yakni Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Boja yang beralamat di Jalan Raya Tampingan Boja Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 2 Boja, Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

2. Pengenalan Lapangan

Pengenalan Lapangan (observasi lapangan) dan orientasi dilaksanakan selama 2 minggu setelah penerjunan yaitu pada minggu pertama dan kedua pelaksanaan PPL I (tanggal 1-11 Agustus 2012). Pengenalan Lapangan di SMP N 2 Boja meliputi pengenalan lingkungan fisik, observasi dan orientasi sekolah latihan. Pengenalan lingkungan meliputi kunjungan ke ruang-ruang yang ada di sekolah latihan.

3. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan dengan mengamati cara mengajara guru pamong dan kemudian dilanjutkan dengan diskusi seputar pembelajaran.

4. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya (Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja yaitu membuat perangkat pembelajaran antara lain

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

5. Pelatihan Mengajar dan tugas Lainnya (Mandiri)

Pada minggu keempat mahasiswa praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi materi yang akan diajarkan telah terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pamong.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- b. Keterampilan mengkondisikan dan menjalin komunikasi dengan siswa
- c. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran
- d. Keterampilan memvariasikan suara, teknik dan media pembelajaran
- e. Keterampilan memberikan penguatan
- f. Keterampilan menulis di papan tulis
- g. Keterampilan memberikan pertanyaan dan umpan balik
- h. Keterampilan menilai hasil belajar

6. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar oleh guru pamong dilaksanakan beberapa kali pada saat pelaksanaan PPL II dan minggu terakhir praktik.

7. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada 2 (dua) minggu terakhir PPL II.

8. Materi Kegiatan

Materi Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II Yaitu:

1. Menyusun Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran.
2. Observasi proses Belajar Mengajar (PBM)
3. Pengajaran Terbimbing
4. Pengajaran Mandiri

C. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar.

D. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Minimnya sumber belajar yang dimiliki siswa, sehingga pemahaman siswa tidak mudah untuk diperoleh.
- b. Minimnya buku bacaan yang tersedia di perpustakaan.

E. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Inggris, Ibu Niken Wulandari, S.Pd. merupakan guru yang sudah berpengalaman, sehingga memiliki banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka SMP Negeri 2 Boja juga menggunakan Kurikulum tersebut.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing bersifat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa (a) menguasai bahan atau materi, (b) mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan, (c) mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, (d) terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan.

B. Saran

1. Selalu meningkatkan kedisiplinan, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Meningkatkan kualitas kegiatan ekstra kulikuler dan kurikulum dengan cara sering mengikuti dan mengadakan lomba di dalam maupun diluar sekolah.
3. Melengkapi sarana dan prasarana seperti melengkapi dan menambah koleksi buku-buku, perlengkapan olah raga serta perlengkapan yang dibutuhkan di dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

SMP Negeri 2 Boja 2012. *Program Kerja Sekolah*.

REFLEKSI DIRI

Nama : Retno Wijayanti
NIM : 2201409054
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta anugerah-Nya yang luar biasa sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP N 2 Boja Kabupaten Kendal, telah memberikan masukan dan pengalaman yang sangat berharga bagi praktikan.

Data yang dikumpulkan pada kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan selama Praktek Pengalaman Lapangan I meliputi keadaan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana yang ada, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Melalui kegiatan observasi dan orientasi ini diharapkan mahasiswa mampu mengenal dan mempersiapkan diri masuk kedalam dunia pendidikan.

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi mahasiswa program studi kependidikan sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan di kampus dan dilaksanakan selama 6 semester agar dapat memperoleh pengalaman serta keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di tempat pelatihan lainnya. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL I dan PPL II.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP N 2 Boja:

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Keberadaannya yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan SMP diminati siswa karena tuntutan era globalisasi. Bahkan mata pelajaran bahasa Inggris sudah mulai diterapkan ketika siswa duduk di bangku SD. Namun kedudukannya sebagai bahasa kedua (*second language*) menyebabkan siswa kesulitan dalam mempelajarinya. Terlebih bahasa Inggris memiliki aturan dengan tingkat acak (*arbitrary*) yang cukup tinggi. Guru yang mengampu mata pelajaran ini harus memberi perhatian khusus misalnya dengan menggunakan media yang menunjang pembelajaran agar diminati siswa dan menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran. Dengan perhatian khusus tersebut, siswa akan termotivasi untuk lebih menguasai bahasa Inggris atau paling tidak memiliki minat yang lebih pelajaran ini.

Di SMP N 2 Boja telah dikembangkan suatu program kerja dari OSIS dimana siswa harus menghafalkan minimal 5 kosakata per hari. Hafalan kosakata tersebut akan disetorkan setiap pagi sebelum memasuki sekolah kepada anggota

OSIS yang ditugasi. Hal ini cukup baik mengingat siswa dapat terus memperkaya kosakatanya, tetapi perhatian terhadap lafal pengucapan serta penenakannya masih kurang mengingat pengecekan dilakukan oleh siswa yang belum tentu cara pengucapannya sudah benar.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan cukup baik. Ruang kelas berjumlah 24 dibagi rata masing-masing 8 kelas untuk setiap tingkatannya. Ruang belajar cukup luas dan nyaman. Sekolah juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung seperti kamar mandi, mushola, kantin, laboratorium, tempat parkir dll. Sumber pembelajaran yang digunakan adalah LKS dan buku paket, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Perangkat IT juga telah disediakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran walaupun belum terintegrasi kedalam fasilitas kelas.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam mengkondisikan kelas, mengetahui murid mana saja yang berpotensi mengganggu proses belajar mengajar dan dapat mengatasinya dengan baik. Guru pamong memberikan banyak masukan dan bekal yang harus dipersiapkan ketika praktikan akan mengajar. Nasihat dan bimbingan selalu diberikan untuk mengarahkan praktikan menjadi guru yang berkompeten. Dosen pembimbing memberi masukan pada guru praktikan agar dapat menjalankan PPL 2 dengan baik.

Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran sudah cukup baik, siswa mendengarkan dan mencatat apa yang diterangkan pengajar. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran cukup beragam dan sesuai dengan kondisi siswa. Namun ada beberapa siswa yang membutuhkan penanganan khusus agar tidak mengganggu proses belajar-mengajar.

Kemampuan Guru Praktikan

Belajar adalah proses yang tidak akan berhenti. Praktikan masih membutuhkan banyak ilmu, bekal dan pengalaman untuk menjadi seorang guru yang kompeten. Dengan adanya PPL, guru praktikan dapat mengambil ilmu bagaimana menjadi guru yang profesional. Selain itu, praktikan juga belajar lebih mengenali karakter siswa dan bagaimana cara mengendalikan dan mengkondisikan kelas. Syukur alhamdulillah, berkat bimbingan dari guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris, guru praktikan belajar mengembangkan pengalaman mengajarnya untuk dapat dipraktikan dalam PPL 2 di SMP 2 Boja.

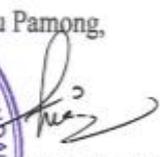
Nilai Tambah Setelah Pelaksanaan PPL

Dengan adanya observasi yang dilakukan dikelas-kelas, guru praktikan mendapat masukan bagaimana cara menangani sebuah kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Guru praktikan juga dapat merencanakan pembelajaran macam apa yang nantinya akan dipraktikan dikelas yang sekiranya akan menarik perhatian siswa dan membuat mereka termotivasi untuk belajar. Selain itu, praktikan belajar bagaimana cara menghadapi kendala-kendala yang mungkin muncul dalam kegiatan pembelajaran.

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

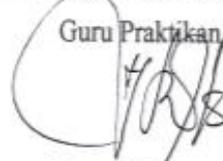
Saran dari guru praktikan bagi sekolah yaitu sebaiknya pihak sekolah melakukan tindak lanjut terhadap siswa-siswi yang kurang motivasi agar mereka dapat menghormati guru yang mengajar. Pengembangan dalam pembelajaran bahasa Inggris juga perlu ditingkatkan kembali agar hasil keluaran SMP N 2 Boja memiliki kompetensi berbahasa Inggris yang baik dan tidak kalah dalam persaingan dengan sekolah lain.

Saran dari guru praktikan bagi Unnes yaitu sebaiknya pihak Unnes meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah agar terbangun sinergi positif antara pihak Unnes dan SMP N 2 Boja.

Guru Pamong,

Niken Wulandari, S.Pd
NIP. 197408092008012004



Semarang, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Retno Wjayanti
NIM. 2201409054